

Pengaruh Kepribadian, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UBP Karawang

Rohma Septiawati¹, Meliana Puspitasari²

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id¹, meliana@ubpkarawang.ac.id²,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of personality, income expectations, and educational entrepreneurship on the Interest in Entrepreneurship of accounting students at Buana Perjuangan University, Karawang. This research includes comparative causal research. The population of this study were accounting students at Buana Perjuangan Karawang University class of 2019 with a total of 152 students. The data collection method in this study was to use a questionnaire or questionnaire given to the entire population. Instrument testing was carried out on accounting students at Buana Perjuangan Karawang University class of 2019 with a total of 152 students. The classic assumption test includes the normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The hypothesis test used is simple linear regression analysis and multiple linear regression.

Keywords: *HR, Income Expectations, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship.*

ABSTRAK

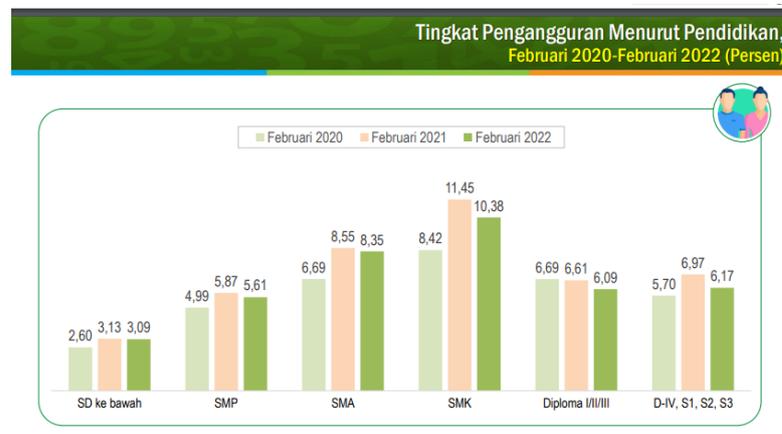
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2019 sebanyak 152 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2019 sebanyak 152 mahasiswa. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Kata Kunci: *Kepribadian, Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sangat padat penduduknya dengan sumber daya alam yang melimpah. Hal ini membuat Indonesia layak disebut sebagai negara yang kaya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Setiap tahun, banyak mahasiswa lulusan perguruan tinggi negeri dan swasta, yang dapat meningkatkan kualitas talenta Indonesia. Hal ini seharusnya membawa manfaat

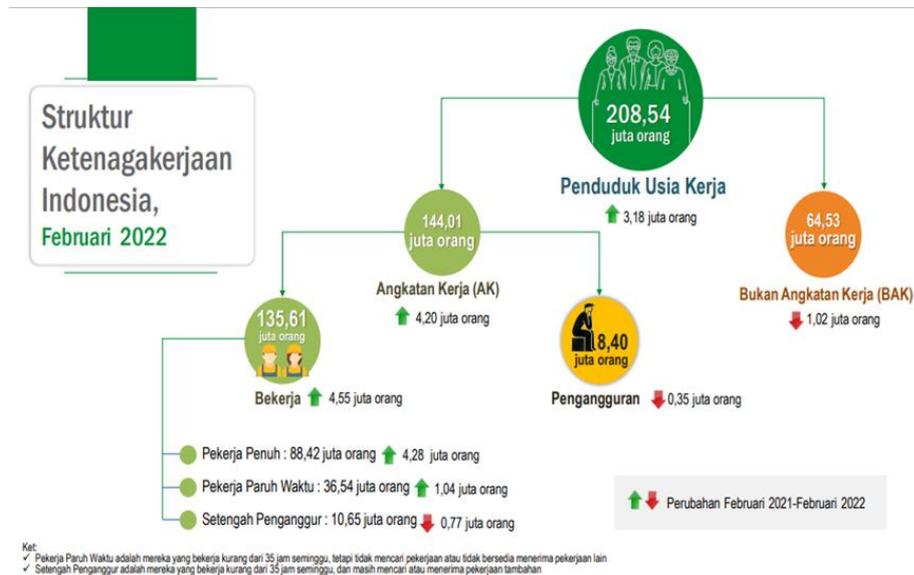
besar bagi perekonomian Indonesia. Namun, masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak dapat menyerap semua calon pelamar.



Gambar 1.1. Tingkat Pengangguran Pendidikan Data BPS 2022

Sumber: BPS.go.id

Pengangguran bukanlah akibat dari keputusan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mencari pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan gambar 1.1. Tingkat Pengangguran Pendidikan Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2022, Jumlah angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144,01 juta orang, dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Februari 2022 sebesar 5,83 persen, (BPS, 2022). Situasi ini diperparah dengan persaingan global yang menarik lulusan perguruan tinggi Indonesia dan bersaing bebas dengan lulusan perguruan tinggi asing. Rata-rata, lulusan perguruan tinggi yang lulus lebih memilih mencari pekerjaan daripada menciptakan pekerjaan. Mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi pengangguran. Melalui kewirausahaan, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan baik sebelum dan setelah lulus kuliah. Kewirausahaan merupakan salah satu penunjang yang menentukan kemajuan ekonomi, adanya kebebasan untuk bekerja dan mandiri dalam bidang kewirausahaan.



Gambar 1.2. Struktur Ketenaga Kerjaan Indonesia Data BPS 2022

Sumber: BPS.go.id

Menurut (Yuliati & Anwar, 2020), jika mahasiswa sudah mempunyai suatu kegiatan dalam berwirausaha akan dapat membantu untuk memenuhi suatu kebutuhannya sehari-hari dan membiayai uang kuliah sendiri. Calon lulusan perguruan tinggi lebih bersedia mengikuti seleksi pegawai baru baik dari instansi pemerintah maupun perusahaan swasta, daripada mempersiapkan diri untuk membuka posisi melalui kewirausahaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibimbing dan didukung tidak hanya untuk menunjukkan arah sebagai pencari kerja, tetapi juga memiliki kemampuan dan motivasi untuk menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausaha. Dibandingkan negara-negara Asia Tenggara (ASEAN), jumlah wirausahawan Indonesia masih sangat kecil, kurang dari 2%. Disampaikan Menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah Anak Agung Gedde Ngula Puspa Yoga, jumlah wirausaha di Singapura sudah mencapai 7% (dari total penduduk), 5% di Malaysia dan 3% di Thailand. populasi besar di Singapura. 1,65%. Oleh karena itu, perlu mengembangkan minat siswa untuk menjadi wirausahawan dan menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan jumlah wirausahawan, sehingga Indonesia semakin berkembang dan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Pada hasil penelitian (Insonia Mardatilah, 2020) bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab redahnya minat mahasiswa berwirausaha yang terdiri dari gengsi, tidak percaya diri, malas, tidak adanya modal, kesulitan untuk membagi waktu, takut gagal melihat dari pengalaman orang lain. Pada hasil penelitian (Luzfia & Dwiarta, 2021), (Indriyani & Margunani, 2019) bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan menurut hasil penelitian (Kumara, 2020) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pada hal munculnya wirausaha akan memberikan peluang bagi mereka yang masih mencari pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran yang ada.

Pada hasil penelitian dari (Erika Heryanti et al., 2022), (Oktariani et al., 2021), (Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2020)(Sari, 2014) bahwa ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Menurut (Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2020) apabila seseorang menginginkan penghasilan yang tinggi dari berwirausaha dibandingkan dengan menjadi seorang karyawan biasa, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha dikarenakan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha jumlahnya tak terbatas.

Pada hasil penelitian (Luzfia & Dwiarta, 2021) mengenai kecenderungan mahasiswa atau pelajar setelah lulus lebih memilih untuk mempersiapkan diri bekerja dengan orang lain dan kepribadian wirausaha, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian dari (Yuliati & Anwar, 2020), menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian dari (Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2020) pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian (Wiani, 2018) pengaruh lingkungan keluarga signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepribadian, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis ingin memiliki target yang nantinya akan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang supaya dapat meningkatkan minat jiwa berwirausaha serta dapat dipublikasikan di jurnal nasional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2019 sebanyak 152 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2019 sebanyak 152 mahasiswa.

Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah instrument penelitian dan daftar pernyataan tentang penelitian Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2019 sebanyak 152 mahasiswa.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

SSS = Sangat Setuju Sekali

1. Kepribadian

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Saya yakin bahwa saya mampu berwirausaha				
2	Saya optimis saya bisa berhasil dalam berwirausaha				
3	Saya tidak yakin bahwa saya bisa menjalankan suatu usaha				
4	Saya berani dalam mengambil risiko dalam berwirausaha				
5	Risiko yang besar membuat saya tidak berani untuk berwirausaha				
6	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkandalam wirausaha				
7	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain				
8	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha				
9	Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu				
10	Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dalam ke depan				
11	Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil				
12	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan				

2. Ekspektasi Pendapatan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Dengan menjadi seorang wirausaha, saya akan memperoleh pendapatan lebih besar dari pada menjadi pekerja.				
2	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk menjadi wirausaha.				
3	Menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas.				
4	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk berwirausaha.				
5	Orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.				
6	Orang tua saya adalah seorang wirausaha.				

3. Pendidikan Kewirausahaan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Pendidikan kewirausahaan di kampus saya telah memadai.				
2	Pengetahuan tentang kewirausahaan telah banyak saya ketahui.				
3	Pendidikan kewirausahaan di kampus saya kurang memadai.				
4	Kampus saya sering mengadakan seminar kewirausahaan.				
5	Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan.				
6	Kampus saya jarang mengadakan seminar kewirausahaan.				
7	Dengan mengikuti seminar kewirausahaan akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.				

8	Saya pernah mengikuti kursus atau praktek kewirausahaan.				
9	Mata kuliah kewirausahaan di kampus saya terdapat praktek kewirausahaan.				
10	Saya tidak pernah mendapatkan praktek kewirausahaan dari kampus saya.				
11	Praktek kewirausahaan diperlukan guna memberi pengalaman dan memotivasi untuk berwirausaha.				

4. Minat Berwirausaha

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain.				
2	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan.				
3	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.				
4	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat mengurangi pengangguran.				
5	Saya sangat ingin berwirausaha				
6	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha.				

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Profil Lokus atau Objek Penelitian

Study penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UBP Karawang. Data penelitian di peroleh dari hasil kuisioner yang di sebar melalui *googleform* ke mahasiswa angkatan tahun 2019 Prodi Akuntansi FEB UBP Karawang, dengan mengacu pada jumlah mahasiswa Angkatan 2019 sebanyak 152 mahasiswa dan yang mengisi *googleform* sebanyak 144 mahasiswa. Objek penelitian ini adalah fokus untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian, Ekspektasi Pendapatan,

Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi AK19 UBP Karawang).

Tabel 1

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	28	19,4	19,4	19,4
	Wanita	116	80,6	80,6	100,0
	Total	144	100,0	100,0	

Sumber: Data yang diolah peneliti dari kuisioner

Tabel 2

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	43	29,9	29,9	29,9
	21	46	31,9	31,9	61,8
	22	23	16,0	16,0	77,8
	23	10	6,9	6,9	84,7
	24	6	4,2	4,2	88,9
	25	6	4,2	4,2	93,1
	26	2	1,4	1,4	94,4
	27	2	1,4	1,4	95,8
	28	3	2,1	2,1	97,9
	29	1	,7	,7	98,6
	32	1	,7	,7	99,3
	40	1	,7	,7	100,0
	Total		144	100,0	100,0

Sumber: Data yang diolah peneliti dari kuisioner

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validasi menunjukkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah valid. Ditunjukkan dari nilai Pearson Correlation untuk beberapa item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki tanda bintang atau item pernyataan $> 0,222$. Sedangkan dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan cronbach's alpha $> 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi jawaban responden yang layak atau reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r - kritis	Kriteria
Kepribadian	0,663	0,600	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,737	0,600	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,673	0,600	Reliabel
Minat	0,840	0,600	Reliabel

Sumber : Data kuisioner mahasiswa Prodi Akuntansi AK19 FEB UBP Karawang yang di olah.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepribadian (X1), ekspektasi pendapatan (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) (studi kasus pada mahasiswa prodi akuntansi AK19 UBP Karawang).

Berdasarkan perhitungan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,140	1,717		5,324	,000		
Kepribadian	,055	,059	,088	,934	,352	,538	1,859
Ekspetasi Pendapatan	,739	,126	,453	5,883	,000	,810	1,235
Pendidikan Kewirausahaan	,084	,061	,134	1,390	,167	,520	1,923

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda Anova

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330,700	3	110,233	22,711	,000 ^b
	Residual	679,522	140	4,854		
	Total	1010,222	143			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan, Kepribadian

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai a (konstan) sebesar 9,140, koefisien X1 sebesar 0,055, X2 sebesar 0,739, dan X3 sebesar 0,084 apabila di masukkan kedalam persamaan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,140 + 0,055 X1 + 0,739 X2 + 0,084 X3$$

Hasil pengolahan data tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 22,711.

$$\text{df pembilang} = k-1 = \text{jumlah variabel}-1 = 4-1 = 3$$

$$\text{df penyebut} = n-k = \text{jumlah data}-\text{jumlah variabel} = 144- 4 = 140$$

$$\text{df total} = \text{df pembilang} + \text{df penyebut} = 3+140 = 143$$

Keterangan:

n: sampel = 144

k: variabel penelitian = 4

α : tingkat signifikansi = 0,05

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung 0,934 lebih kecil dari t tabel 1.65581 dengan nilai signifikansi 0,352 lebih besar dari 0,05. Adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan yang ditunjukkan oleh kepribadian mengidentifikasi bahwa kepribadian tidak memberikan dampak dalam proses minat berwirausaha. Hasil penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian (Luzfia & Dwiarta, 2021), (Indriyani & Margunani, 2019) bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan sejalan dengan hasil penelitian (Kumara, 2020) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pada hal munculnya wirausaha akan memberikan peluang bagi mereka yang masih mencari pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran yang ada. Bagi mereka yang tadinya pengangguran kemudian bekerja otomatis meningkatkan pendapatan yang didapatkan dari pekerjaannya, penelitian.

Dari segi wirausaha dapat membuka peluang bagi para pencari kerja, sehingga mengurangi pengangguran, akan tetapi kepribadian pada penelitian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal ini dapat disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian misalnya dari segi lingkungan individu, sehingga kepribadian tersebut dapat terbentuk.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung 5,883 lebih besar dari t tabel 1.65581 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Adanya pengaruh dan signifikan yang ditunjukkan oleh ekspektasi pendapatan mengidentifikasi bahwa ekspektasi pendapatan memberikan dampak dalam minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erika Heryanti et al., 2022), (Oktariani et al., 2021), (Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2020)(Sari, 2014)

bahwa ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Menurut (Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2020) apabila seseorang menginginkan penghasilan yang tinggi dari berwirausaha dibandingkan dengan menjadi seorang karyawan biasa, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha dikarenakan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha jumlahnya tak terbatas. Seseorang yang memilih pekerjaan tidak lepas dari gaji atau penghasilan yang diterimanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung 1,390 lebih kecil dari t tabel 1.65581 dengan nilai signifikansi 0,167 lebih besar dari 0,05. Adanya pengaruh negative dan tidak signifikan yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak terlalu banyak memberikan dampak dalam minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Yuliati & Anwar, 2020), menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Faisal Anand, 2020) pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut maka perlunya meningkatkan jiwa minat berwirausaha baik secara akademik maupun non akademik dan kesadaran individu mahasiswa.

Pengaruh Kepribadian, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pendidikan Kewirausahaan Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Pada hasil pengolahan data tabel 4 hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 22,711 lebih besar dari F tabel 2,67 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel kepribadian, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UBP Karawang. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Wahyono, 2014). Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian (Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, 2020) yang meneliti ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat disebabkan dari faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari beberapa faktor yaitu kepribadian seseorang, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan bahwa pengaruh kepribadian, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan tidak semua hasil berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari segi wirausaha dapat membuka peluang bagi para pencari kerja, sehingga mengurangi pengangguran, akan tetapi kepribadian pada penelitian tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal ini dapat disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian misalnya dari segi lingkungan individu, sehingga kepribadian tersebut dapat terbentuk.

2. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berwirausaha penuh tantangan dan perlu ketekunan jika berhasil penghasilan yang tinggi atau tidak terbatas dapat dicapai dari berwirausaha dari pada dari penghasilan seorang karyawan yang sudah tertakar, karena tidak terlepas dari seseorang memilih pekerjaan mempertimbangkan penghasilan yang akan diterima untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Perlunya meningkatkan jiwa minat berwirausaha baik secara akademik maupun non akademik, serta kesadaran individu mahasiswa.

4. Pengaruh Kepribadian, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pendidikan Kewirausahaan Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Pada hasil penelitian bahwa kepribadian, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif, hal ini dapat disebabkan dari faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari beberapa faktor yaitu kepribadian seseorang, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis memberikan saran untuk mahasiswa ataupun peneliti selanjutnya sebagai berikut :

- 1.) Bagi mahasiswa ataupun bukan hendaknya dapat meningkatkan minat berwirausaha tidak perlu gengsi, harus percaya diri, rajin, tekun, pandai dalam membagi waktu, dan terus berusaha.

- 2.) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lingkungan keluarga, menambah sample penelitian, dan sample yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, W., Putra, R., Manajemen, P. S., Medan, K., & Utara, S. (2020). *Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan*. 6(June), 20–30.
- BPS. (2022). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2021-2022*.
- Erika Heryanti, Kurjono Kurjono, & Faqih Samlawi. (2022). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship and Accounting Education*, 1(1), 75–82.
- Faisal Anand, M. (2020). *Pengaruh Lingkungan keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 2(1).
- Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, G. B. B. P. (2020). *Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha*. 2(2), 174–187.
- Herlan Suherlan, Y. B. (2013). Psikologi Pelayanan. *Media Perubahan, Bandung*, 10.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Insonia Mardatilah, H. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kepelatihan Terhadap Kewirausahaan. *Patriot*, 2, 327–335.
- Kumara, B. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 52–56. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3533>
- Luzfia, D. A., & Dwiarta, I. M. B. (2021). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha , Motivasi Berwirausaha , Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya*. 2(1), 133–141.
- Oktariani, A. R., Mustari, Syam, A., Hasan, M., & Inanna. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101–109. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7692>
- Paulus Patria Adhitama. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang). *UNDIP*.
- Sari, P. P. (2014). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)*. 1–16.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 Nomor 5 (2023) 2493-2506 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v5i5.3499

- Wahyono, B. (2014). *Minat berwirausaha*. <http://www.pendidikanekonomi.com>
- Warhuus, J. P. (2014). Entrepreneurship Education at Nordic Technical Higher Education Institutions. *Comparing and Contrasting Program Designs and Content, The International Journal of Management Education. Volume 12, Issue 3. Pags 317-332. Aarhus University.*
- Wiani, A. (2018). *Effect Of Family Environment On Interest In Entrepreneurship. II*, 122–132.
- Yuliati, L. I. A., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2).